

ANALISIS REGRESI LOGISTIK BINER PADA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERCERAIAN DI KABUPATEN ACEH UTARA

Nama : Mera Ulva
NRP : 180601011
Pembimbing I : Fitra Muliani, S.Pd., M.PMat
Pembimbing II : Nurviana, S.Pd., M.PMat

ABSTRAK

Perceraian merupakan berakhirnya hubungan suami istri dikarenakan sudah tidak ada lagi kecocokan diantara kedua belah pihak. Perceraian sering terjadi di Indonesia tiap tahunnya meningkat dan menjadi suatu masalah yang harus segera diatasi. Perceraian juga terjadi di Provinsi Aceh salah satunya di Kabupaten Aceh Utara. Angka perceraian di Aceh pada tahun 2020 mencapai 4.171 kasus dan mengalami kenaikan pada Tahun 2021 sejumlah 6.442 kasus dimana data tersebut mencakup kasus cerai talak dan cerai gugat. Aceh Utara merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Aceh dan salah satu Kabupaten yang menjadi pusat perhatian dengan kasus perceraian terbanyak yaitu 641 kasus pada Tahun 2020 dan mengalami peningkatan pada Tahun 2021 menjadi 812 kasus. Kecamatan Seunuddon merupakan Kecamatan di Kabupaten Aceh Utara yang terdapat 33 Desa dengan jumlah penduduk sebesar 26,831 jiwa. Kecamatan Seunuddon memiliki penduduk yang terlalu banyak menikah pada saat usia remaja. Terdapat dua jenis perceraian yaitu cerai gugat dan cerai talak. Penelitian ini menggunakan model regresi logistik biner untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi jenis perceraian diantaranya meninggalkan salah satu pihak, gangguan pihak ketiga, KDRT, perselisihan dan pertengkaran terus menerus bahkan ekonomi. Data pada penelitian ini merupakan data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat Seunuddon yang sudah bercerai sebanyak 65 orang. Berdasarkan hasil diperoleh model regresi logistik yang menyebabkan perceraian yaitu :

$$\pi(x) = \frac{\exp(-1,823+2,365X_1+0,542X_2-0,588X_3-0,424X_4+0,990X_5)}{1+\exp(-1,823+2,365X_1+0,542X_2-0,588X_3-0,424X_4+0,990X_5)}$$
 maka faktor yang menyebabkan cenderung terjadinya perceraian pada masyarakat Kecamatan Seunuddon Kabupaten Aceh Utara adalah meninggalkan salah satu pihak.

Kata Kunci : Faktor Perceraian, Regresi Logistik Biner, Maksimum *Likelihood*, Kabupaten Aceh Utara.

BINARY LOGISTIC REGRESSION ANALYSIS ON FACTORS AFFECTING DIVORCE IN ACEH UTARA DISTRICT

Nama : Mera Ulva
NRP : 180601011
Pembimbing I : Fitra Muliani, S.Pd., M.PMat
Pembimbing II : Nurviana, S.Pd., M.PMat

ABSTRACT

Divorce is the end of a husband and wife relationship because there is no more compatibility between the two parties. Divorce often occurs in Indonesia every year increasing and becoming a problem that must be addressed immediately. Divorce also occurs in Aceh Province, one of which is in North Aceh District. The divorce rate in Aceh in 2020 reached 4,171 cases and experienced an increase in 2021 to 6,442 cases where the data includes divorce and divorce cases. North Aceh is one of the districts in Aceh province and one of the districts that is the center of attention with the most divorce cases, namely 641 cases in 2020 and has increased in 2021 to 812 cases. Seunuddon District is a District in North Aceh Regency which has 33 Villages with a population of 26,831 people. Seunuddon sub-district has too many residents who marry at a young age. There are two types of divorce, namely contested divorce and talak divorce. This study uses a binary logistic regression model to determine the factors that influence the type of divorce including leaving one of the parties, third party interference, domestic violence, disputes and continuous fights and even the economy. The data in this study are primary data by distributing questionnaires to the Seunuddon community who have divorced as many as 65 people. Based on the results, the logistic regression model that causes divorce is obtained, namely:

$$\pi(x) = \frac{\exp(-1,823+2,365X_1+0,542X_2-0,588X_3-0,424X_4+0,990X_5)}{1+\exp(-1,823+2,365X_1+0,542X_2-0,588X_3-0,424X_4+0,990X_5)}$$
 then the factor that causes the tendency for divorce to occur in the people of Seunuddon District, North Aceh Regency is leaving one of the parties.

Keywords : Divorce Factor, Logistic binary regression, Likelihood maximum, North Aceh District.